LAPORAN AKHIR

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DARING (PPL-DR)

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Ida Farida Ch., M.Pd.

Guru Pamong : Evi Maria Ulpah, S.Pdkim.

Tempat PPL-DR : SMAN 2 Kota Sukabumi



Oleh:

Syifa Ayugea Salsabila

NIM 11820800063

PRODI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN GUNUG DJATI
BANDUNG

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmat-Nya berupa kesempatan dan pengetahuan sehingga Laporan Akhir Kegiatan PPL ini selesai tepat pada waktunya.

Terima kasih juga kami ucapkan kepada dosen pembimbing lapangan, Ibu Dr .Ida Farida, M. Pd. yang telah memberi bimbingan, masukan-masukan serta dukungan kepada kami dalam berlangsungnya kegiatan PPL tahun ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terimakasih banyak kepada guru pamong mata pelajaran kimia, Ibu Evi Maria Ulpah, S.Pdkim yang selalu mengarahkan kami, memberi masukan, dan menyemangati kami dalam pelaksanaan PPL di sekolah. Juga tak lupa kami ucapkan terimakasih banyak kepada pihak sekolah SMAN 2 Kota Sukabumi yang telah menerima kami dengan sangat baik sebagai tempat praktikan.

Kami berharap semoga Laporan Akhir kegiatan PPL ini dapat mencerminkan kegiatan mengajar yang sudah kami lakukan selama kurang lebih 2 bulan ini. Dan semoga dapat menjadi arsip terbaik selama kami menjalani PPL ini. Terlepas dari itu, kami menyadari masih banyak nya kekurangan dalam isi Laporan Akhir PPL ini, kami berharap saran dan kritikan yang membangun dapat menjadikan Laporan Akhir PPL ini menjadi lebih baik lagi.

Sukabumi, 06 Desember 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

| DAFTAR LAMPIRAN | iii |
|---|-----|
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| BAB II | 2 |
| KONDISI UMUM DAN KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN | 2 |
| A. Kondisi Umum Sekolah | 2 |
| 1. Sejarah Singkat Sekolah | 2 |
| 2. Profil Sekolah | 3 |
| 3. Struktur Organisasi Sekolah | 4 |
| 3. Sarana dan Prasarana Sekolah | 6 |
| 4. Perangkat Administrasi Sekolah | 10 |
| 5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik | 11 |
| 6. Prestasi Sekolah | 12 |
| B. Kondisi Khusus Pembelajaran | 13 |
| Masalah-Masalah Pembelajaran | 13 |
| 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran | 14 |
| BAB III | 15 |
| TEMUAN MASALAH DAN PEMBAHASAN | 15 |
| A. Temuan Masalah | 15 |
| B. Pembahasan | 15 |
| BAB IV | 17 |
| PENUTUP | 17 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar kegiatan perencanaan, observasi, refleksi serta keterlibatan praktikan

Lampiran 2. Lembar penilaian mengajar mandiri

Lampiran 3. Lembar laporan nilai akhir PPL

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan di Indonesia yang memiliki tugas pokok melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan sebagai tenaga pendidik (guru) dan menghasilkan guru yang profesional.

Peranan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) dalam menyiapkan guru yang berkualitas akan berkontribusi dalam meningkatkan pula kualitas pendidikan di Indonesia. Untuk mendukung peran tersebut, FTK memasukkan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam kurikulum fakultas dan wajib diambil setiap mahasiswa jurusan pendidikan sebelum menyelesaikan masa studinya dikarenakan PPL adalah kegiatan praktik yang penting bagi setiap calon pendidik profesional untuk mematangkan dan memproses mereka dalam jabatan yang akan disandangnya kelak sebagai tenaga pendidik.

Seiring dengan pandemi Covid-19 yang berdampak pada semua bidang kehidupan, tak terkecuali dalam bidang pendidikan, maka FTK mendesain program PPL khusus masa Covid-19 dengan istilah PPL-DR (Praktik Pengalaman Lapangan Daring) dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengikuti PPL walaupun dalam masa pandemi ini sehingga dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Terdapat banyak perubahan mengenai bentuk, tata cara kegiatan bimbingan, dan penilaian sehingga dibentuk kegiatan PPL-DR ini. Pada dasarnya, inti kegiatan tetap pada (a) observasi lokasi praktik, (b) perencanaan pengajaran, (c) pelaksanaan pengajaran, (d) ujian, (e) pelibatan mahasiswa dalam kegiatan sekolah, dan (f) penyusunan laporan kegiatan.

Dalam kegiatan PPL-DR ini, setiap praktikan harus selalu mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing lapangan. Dengan proses tersebut diharapkan mahasiswa memperoleh keterampilan yang memadai sesuai dengan tuntutan profesi yang disandangnya baik di masa normal ataupun dalam situasi pandemi Covid-19. PPL-DR dilaksanakan di sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama, baik di tingkat SD/MI, SMP/MTs, maupun di tingkat SMA/SMK/MA.

Mengingat adanya usaha bersama untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, penentuan lokasi PPL-DR menyesuaikan dengan sekolah yang dekat dengan tempat tinggal para praktikan dengan ketentuan dan syarat-syarat yang telah diatur dalam panduan PPL-DR.

B. Tujuan Laporan

Tujuan dari laporan akhir PPL-DR ini merupakan sebuah bukti tertulis telah melaksanakan PPL-DR. Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dosen pembimbing lapangan, guru pamong, dan praktikan, dalam refleksi kegiatan PPL yang dilaksanakan secara daring serta menjadi tolak ukur dalam mejalankan melaksanakan tugasnya masing- masing sehingga dapat diperbaiki pada pelaksanaan PPL selanjutnya.

BAB II

KONDISI UMUM DAN KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN

A. Kondisi Umum Sekolah

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMA Negeri 2 Sukabumi yang berdiri pada tahun 1983 awalnya merupakan filial dari SMA Negeri 1 Sukabumi. Pengembangan sekolah sebagai bagian dari upaya pemerataan pendidikan ini membuat SMA Negeri 2 Sukabumi didirikan dengan memilih lokasi yang agak berjauhan dengan SMA Negeri 1 Sukabumi.

Berdiri di atas lahan seluas 15.895 m² SMA Negeri 2 mengawali pembelajarannya dengan siswa pada angkatan pertama berjumlah 160 orang yang terbagi menjadi empat kelas. Dibawah kepemimpinan Drs. Mamin wijaya Kusumah. Kepemimpinan yang tidak begitu lama ini kemudian beralih ke Bapak Komarudin, BA yang memimpin SMA Negeri 2 hingga 1986. Kepemimpinan SMA Negeri dua diwarnai pula dengan kepemimpinan salah satu srikandi sukabumi, Dra. Tien Sumartini hingga tahun 1991, perempuan yang dikenal tegas dan disiplin ini mengabdi di SMA Negeri 2 hingga tahun 1991. Periode berikutnya kepemimpinan SMA Negeri 2 beralih kembali ke tangan seorang kaum adam bernama Drs. Mulyono hingga tahun 1994. Tahun 1994 hingga 1998 SMA Negeri 2 berada kepemimpinan Drs. Oyon Maryono, pribadi yang cukup ramah dan dekat dengan siswa. Drs Marsudi Hadji adalah pimpinan SMA Negeri 2 periode berikutnya, pimpinan yang satu ini merupakan pemimpin yang mencintai kepramukaan yang telah membesarkan jiwa kepemimpinannya. Aktivis kepramukaannya ini mempin hingga tahun 2002. Terkenal dengan kepedulian dan keramahannya pada bawahan, Drs. Riskardio, M.Si, memimpin SMA Negeri 2 dari tahun 2003 hingga 2007. Kebapakan, ramah dan peduli itulah karakter pemimpin berikutnya, berbahasa santun dan lemah lembut, Drs. Suhandi Saepurohman, M.Si memimpin SMA Negeri 2 hingga beliau mengemban tugas sebagai pengawas pada tahun 2013.

Perkembangan SMA Negeri 2 terlihat dari jumlah kelas yang semakin bertambah yang juga diiringi dengan bertambahnya jumlah siswa dan jumlah guru. Saat ini dibawah kepemimpinan Marpudin, S.Pd, M.M.Pd, setiap tingkat kelas terdiri darI 10 kelas, dengan demikian seluruh kelas di SMA Negeri 2 saat ini berjumlah 30 kelas. Dibawah bimbingan dan arahan 65 orang guru, SMA Negeri 2 bertekad menjadi sekolah yang lebih unggul melalui visi dan misinya.

2. Profil Sekolah

• Nama Sekolah : SMAN 2 Kota Sukabumi

• Lokasi : Jln. Karamat No. 93 Karamat, Kec. Gunungpuyuh, Kota Sukabumi,

Provinsi Jawa Barat

• Akreditasi Sekolah : A

• Visi Sekolah : 'Terwujudnya Peserta Didik yang Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil,

Kompetitif dan Berbudaya Lingkungan'

• Misi Sekolah : 1. Mengembangkan proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-

nilai religius, karakter mulia, dan berbudaya literasi

2. Memfasilitasi berbagai upaya pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan intrakulilkuler maupun ekstrakulikuler

3. Mewujudkan sekolah yang bersih, indah, sehat dan berbudaya lingkungan

4. Menjadikan perpustakaan sebagai jantungnya pengembangan Ilmu Pengetahuan dan budaya literasi sekolah

5. Menyelenggarakan manajemen sekolah yang professional mengacu pada standar nasional pendidikan

• Program Prioritas Sekolah : 1. Program Sekolah Ramah Anak (SRA)

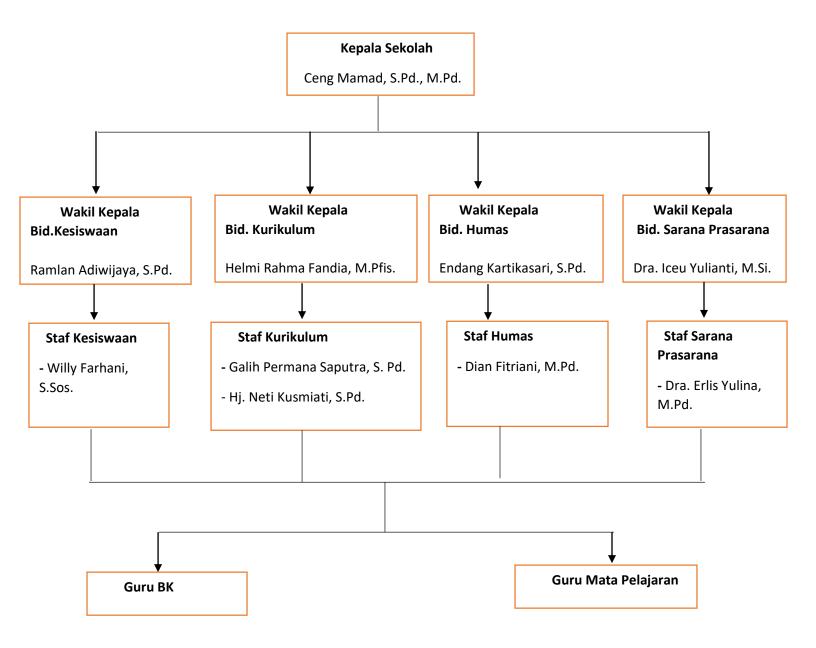
2. Program Sekolah Adiwiyata

3. Program Gerakan Literasi Sekolah

4. Program Sekolah Bebas Narkoba

3. Struktur Organisasi Sekolah

Adapun struktur guru secara umum dapat digambarkan dengan diagram berikut;



Adapun guru yang mengajar di SMAN 2 Kota Sukabumi sebanyak 63 guru,

| No | KODE | NAMA GURU | MATA PELAJARAN |
|----------|----------|--|--|
| 1 | | Ceng Mamad, S.Pd, M.Pd | KEPALA SEKOLAH |
| 2 | A1 | Hendar, S.Ag | PAI DAN BUDI PEKERTI |
| 3 | A2 | Aceng Lukman, S.Pd | PAI DAN BUDI PEKERTI |
| 4 | A3 | Shidqon Famulaqih, S.Pd | PAI DAN BUDI PEKERTI |
| 5 | A4 | M.Awaludin, S.Pdl | PAI DAN BUDI PEKERTI |
| 6 7 | B1 B2 | Dra.Hj.Yuliana, M.Pd Sri Ayunda, S.Pd, M.Pd | PPKN PPKN |
| 8 | B3 | Isep, M.Pd | PPKN |
| 9 | C1 | Dewi Sri Susilawati, S.Pd | BAHASA INDONESIA |
| 10 | C2 | Asmi Nurmala, M.Pd | BAHASA INDONESIA/SASTRA INDONESIA |
| 11 | C3 | Sri Susanti, S.Pd,M.Pd | BAHASA INDONESIA/SASTRA INDONESIA |
| 12 | C4 | Fergina Fauziah, S.Pd | BAHASA INDONESIA |
| 13 | C5 | Risma Wati, S.Pd. | BAHASA INDONESIA |
| 14 | C6 | Nabila Nurshalila, S.Pd. | BAHASA INDONESIA |
| 15 | D1 | Dra.Cucu Rohmah: | BAHASA INGGRIS/SASTRA INGGRIS |
| 16 | D2 | Dra.Triasih Meutia | BAHASA INGGRIS |
| 17 | D3 | Dr.Jasmansyah, M.Pd | BAHASA INGGRIS/SASTRA INGGRIS |
| 18 | D4 | Bagja Maulana, S.Pd | BAHASA INGGRIS/SASTRA INGGRIS |
| 19 | D5 | Ajeng Fransisca, S.Pd | BAHASA INGGRIS/SASTRA INGGRIS |
| 20 21 | E1 E2 | Hj.Tati Hayati, S.Pd, M.Pd Tazul Aripin, S.Pd | MATEMATIKA MATEMATIKA/ MATEMATIKA PEMINATAN |
| 22 | E3 | Endang Kartikasari, S.Pd | MATEMATIKA/ MATEMATIKA PEMINATAN MATEMATIKA/ MATEMATIKA PEMINATAN |
| 23 | E4 | Galih Permana Saputra, S.Pd | MATEMATIKA WATEWATIKA LEWINATAN |
| 24 | E5 | Cucu Sunarya, S.Pd | MATEMATIKA/ MATEMATIKA PEMINATAN |
| 25 | E6 | Tri Supadmi, S.Pd | MATEMATIKA/ MATEMATIKA PEMINATAN |
| 26 | E7 | Pini Nur Utami Supilih, S.Pd | MATEMATIKA |
| 27 | F1 | Dra.Ros Rosidah | SEJARAH/SEJARAH INDONESIA |
| 28 | F2 | Apriani, S.Pd | SEJARAH/SEJARAH INDONESIA |
| 29 | F3 | Rina Marlina, S.Pd | SEJARAH/SEJARAH INDONESIA |
| 30 | F4 | Wisnu Arsa Tanjung, S.Pd | SEJARAH/SEJARAH INDONESIA |
| 31 | F5 | Rina Nuriana, M.Pd | SEJARAH/SEJARAH INDONESIA |
| 32 | G1 | Shanny Shantosa W, S.Pd | SENI DAN BUDAYA |
| 33 | G2 | Iwan Gunawan, S.Pd, MM | SENI DAN BUDAYA |
| 34 35 | G3 H1 | Ananda Gita, S.Pd Asep Odang Slamet, S.Pd | SENI DAN BUDAYA PJOK |
| 36 | H2 | Yudi Rahmat Muharam, M.Pd | PJOK |
| 37 | H3 | Ita Apriliani, S.Pd | PJOK |
| 38 | 113 | Dian Safitri, M.Pd | FISIKA |
| 39 | 12 | Helmi Rachma Fandia, M.Pfis | FISIKA |
| 40 | 13 | Yuni Romlah, S.Pd | FISIKA |
| 41 | J1 | Hj.Neti Kusmiati, S.Pd | BIOLOGI |
| 42 | J2 | Hendrawati, S.Si | BIOLOGI |
| 43 | J3 | Herni Fitriani, S.Pd | BIOLOGI/PLH |
| 44 | J4 | Novalia Rachmah, M.Pd | BIOLOGI/PLH |
| 45 | K1 | Evi Maria Ulfah, S.PdKim | KIMIA |
| 46 | K2 | Dra.Erlis Yulina, M.Pd | KIMIA |
| 47 | K3 | Muhamad Rhamdi, S.Pd | KIMIA |
| 48 | L1 | Ramlan Adiwijaya Barnas, S.Pd | GEOGRAFI |
| 49 | L2 | Hardiana, S.Pd | GEOGRAFI |
| 50 | L3 | Siti Ulfatun, S.Pd | GEOGRAFI |
| 51 | M1 | Kakan Turkandi, S.Pd | EKONOMI |
| 52 | M2 | Siti Nuraeni, S.Pd | EKONOMI |
| 53 | МЗ | Dra.Iceu Yulianti, M.Si | EKONOMI |
| 54 | M4 | Hj.Heti Kurniati, SE, M.Pd | EKONOMI/PKWU |
| 55 | Q1 | Jalaludin, S.Pd | INFORMATIKA/PKWU |
| 56 | Q1 | Ranny Mardiyani, S.Kom | INFORMATIKA/PKWU |
| 57 | N1 | Hj.Tuti Kosman, S.Pd | SOSIOLOGI |
| 58 | N2 | Willy Farhani, S.Sos | SOSIOLOGI |
| 59 | 01 | Lisda Hendrawaty, S.Sos | ANTROPOLOGI |
| 60 | P1 | Dede Ruska, S.Pd | BAHASA SUNDA |

| 61 | R1 | Florentina Nanaryain, S.Pd | BAHASA JERMAN |
|----|----|-----------------------------|---------------|
| 63 | R2 | Adi Erwan Saputra, S.Pd | BAHASA JERMAN |
| 62 | S1 | Hj. Yuli Safarias, S.Pd | ВК |
| 64 | S2 | Drs.H.Malik Abdul Kohar | BK |
| 65 | S3 | Annur Aliyyu, M.Pd | BK |
| 66 | S4 | Moh Didit Nurahman, S.Pd | BK |
| 67 | S5 | Oka Fachrudin Sonjaya, S.Pd | BK |

3. Sarana dan Prasarana Sekolah



Bagian Depan Sekolah



Lobby



Ruang Tata Usaha



Ruang Wakasek Sekolah



Ruang Perpustakaan



Ruang Guru







Lab Biologi



Lab Kimia



Lab Komputer



Ruang Komite



Ruang Multimedia







Ruang Paskibra



Ruang BK







Masjid



Lapangan







Kantin GOR Panggung







DPR Toilet GreenHouse







Ruang Kelas XII

Ruang Kelas XI

Ruang Kelas X

4. Perangkat Administrasi Sekolah

> Pembelajaran

1. Kurikulum

Kurikulum kelas X : Kurikulum Sekolah Penggerak Kurikulum kelas XI dan XII : Kurikulum 2013

2. Metode pembelajaran

Selama pandemic Covid-19, metode pembelajaran yang digunakan ialah dengan sistem *blended learning*, 50% siswa tatap muka, dan 50% siswa belajar secara daring di waktu yang sama

3. Waktu pembelajaran

Adapun waktu pembelajaran tiap satu mata pelajaran ialah 60 menit (2x30 menit). Dengan durasi pembelajaran dari jam 07.45-.12.15

4. Penilaian

Penilaian yang dilakukan guru ialah dilihat dari segi keaktifan siswa, kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas di *googleclasroom* serta dari hasil PTS dan PAS

5. Media Pembelajaran

Media yang digunakan biasanya menggunakan *powerpoint*, dengan infokus dan proyektor, juga menggunakan papan tulis dan whiteboard, sering juga menggunakan LKPD

> Administrasi Sekolah

Adapun beberapa perangkat administrasi sekolah diantaranya:

- 1. Kalender Pendidikan Nasional
- 2. Kalender Sekolah
- 3. Program Tahunan
- 4. Program Semester
- 5. Silabus
- 6. RPP

5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

> Jumlah Siswa

Adapun jumlah siswa SMAN 2 Kota Sukabumi sebanyak 1.332 siswa,

Jumlah Kelas

terdiri atas;

1) Kelas X, 13 Kelas dengan jumlah siswa 36 per kelas

Dari X-A., X-B, X-C, X-D, X-E, X-F, X-G, X-H, X-I, X-J, X-K, X-L

2) Kelas XI, 12 kelas dengan

jumlah siswa 36 per kelas

Dari XI MIPA 1-5

XI IPS 1-6

XI Bahasa

3) Kelas XII, 12 kelas dengan jumlah siswa 36 per kelas

Dari XII MIPA 1-5

XII IPS 1-6

XII Bahasa

> Kegiatan Intra Siswa/ Kegiatan Ekstrakulikuler

- 1. Kegiatan Intra Sekolah, dengan adanya OSIS dan MPK
- 2. Kegiatan Estrakulikuler
 - Paduan suara (Green Serenade Choir)
 - Paskibra
 - Pramuka
 - Taekwondo
 - Palang Merah Remaja (PMR)
 - Karya Ilmiah Remaja (KIR)
 - English Club (EC)
 - Remaja Masjid Da'arul Ma'arif (RMDM)
 - Silat
 - Karate
 - Pustakawan (Shigani)
 - Computer Fans Club (CFC)
 - Seni Rupa Smanda (SRS)

6. Prestasi Sekolah

Adapun beberapa prestasi sekolah diantaranya:

- 1. Juara Umum FLS2N Tingkat Kota Sukabumi thn 2021
- 2. Juara 1 Short Film Terbaik Kabizza Fest Sukabumi
- 3. Juara 3 Tingkat Kota Sukabumi dalam kegiatan Lomba Senam SKJ DJADOEL
- 4.Juara 1 dan 3 Fotograpy pada perlombaan PASKIBRA Tingkat Nasional
- 5. Juara 3 Komandan, Juara 4 Mula dan Juara 3 Bina pada perlombaan PASKIBRA Tingkat Nasional
- 6. Juara 1 Lomba Tari Berpasangan Tingkat Kota/ Kab. Sukabumi
- 7. Juara 1 Lomba Karya Tulis dan Inovasi di Dinas Perhubungan Kota Sukabumi
- 8. Juara Umum pada ajang FLS2N tingkat Kota Sukabumi 2019
- 9. Juara 1 Utama pada Lomba Lintas Alam Se Pulau Jawa 2018
- 10. Meraih Penghargaan Piala Merak dari Kementerian PPA
- 11. Juara II LCC KADARKUM tingkat Kota Sukabumi Tahun 2018
- 12. Juara IV LCC HAM tingkat Kota Sukabumi Tahun 2018
- 13. Meraih Penghargaan Kepala Sekolah dan Guru HIBER (HEBAT-ISTIMEWA-BERPRESTASI) Pada Peringatan HUT PGRI
- 14. Perpustakaan Smanda Sukabumi Meraih Juara Harapan III Dalam Ajang Final Lomba Perpustakaan Tingkat Nasional
- 15.Perpustakaan SMAN 2 Kota Sukabumi Meraih Perpustakaan Terbaik Tingkat Provinsi Jabar Tahun 2018

B. Kondisi Khusus Pembelajaran

1. Masalah-Masalah Pembelajaran

PTM di SMAN 2 Kota Sukabumi ini diperbolehkan lagi oleh Dinas Pendidikan, karena Kota Sukabumi sudah masuk level 2 dan dinyatakan aman untuk menggelar PTM.

Dalam pelaksanaanya, Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas ini dilakukan dengan dua metode. Metode pembelajaran yang pertama ialah pembelajaran dengan menggunakan sistem *shift*. *Shift* ini dilakukan secara dua kali yaitu *shift* pagi dan *shift* siang. *Shift* pagi ini dilakukan dari jam 07.50-11.30 sedangkan *shift* siang dilakukan dari jam 12.30-15.00.

Menggunakan metode ini, siswa absen ganjil dan genap merasakan PTM. Hal ini dilakukan agar semua siswa merasakan lagi sekolah dengan sistem PTM ini. Terlepas dari hal tersebut, guru mengalami kelelahan dalam mengajar, karena mengajar dilakukan dua kali dalam sehari. Metode ini dilakukan siswa dalam jangka waktu 2 minggu. Selanjutnya, metode *shift* ini tidak digunakan lagi karena kekurang efektif an dalam proses penyampaian materi oleh guru.

Selanjutnya, tim kurikulum SMAN 2 Kota Sukabumi melakukan sistem *blendid learing*. Pada metode ini siswa dibagi menjadi siswa genap dan ganjil berdasrkan urutan absennya. Metode ini dipilih karena dirasa bisa memperbaiki kekurangan di metode sebelumnya. Sisi lain, menggunakan metode ini juga masih adanya kekurangan dalam proses pembelajarannya. Hal ini dikarenakan siswa yang melakukan PTM dengan siswa yang melakukan proses pembelajaran secara *daring* ini dilakukan dalam proses yang bersamaan. Hal ini membuat guru kewalahan karena lebih fokus ke siswa yang melakukan PTM.

Selain itu, siswa yang melakukan pembelajaran secara *daring* kurang aktif dalam prosesnya. Siswa sering telat absen , dan juga jarang membaca materi atau menonton vidio pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelumnya. Kurang pahamnya mereka terhadap materi pun membuat mereka enggan untuk mempelajari lagi terhadap pelajaran yang diajarkan pada saat itu.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Dari masalah-masalah pembelajaran yang telah disebutkan sebelumnya, adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran tersebut ialah :

- 1) Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan metode *blended learning* ini lebih memfokuskan siswa yang belajar secara tatap muka
- 2) Fokus guru dalam mengajar terbagi. Ini dikarenakan pembelajaran *blended learning* yang dilakukan dalam waktu yang sama
- 3) Tidak adanya akses internet bagi siswa. Banyak dari siswa yang tidak mengikuti pembelajaran secara *daring* dengan kurangnya akses internet sebagai pendukung pembelajaran
- 4) Kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Hal ini dikarenakan siswa beradaptasi lagi dari sistem *daring* yang kurang lebih sudah dijalani selama satu tahun setengah ke sistem pembelajaran tatap muka

BAB III

TEMUAN MASALAH DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Masalah

Dalam pelaksanaan PPL-DR ini praktikan mendapatkan beberapa temuan yang dapat dijadikan pembelajaran dan pengalaman, diantaranya:

- 1. Adaptasi proses pembelajaran pada masa pandemi
- 2. Pengoptimalan waktu pembelajaran
- 3. Penggunaan media pembelajaran yang beragam demi meningkatkan motivasi belajar peserta didik

B. Pembahasan

Ketika mulai dibolehkannya lagi Pembelajaran Tatap Muka (PTM), SMAN 2 Kota Sukabumi mulai melakukan lagi pembelajaran secara normal, namun tetap dibatasi dan dengan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini dikarenakan masih adanya pandemik Covid-19 walaupun Kota Sukabumi saat itu sudah berada di level 2.

Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas ini mulanya dengan sistem *shift pagi-siang*. Siswa absen ganjil melakukan PTM di *shift pagi* dan siswa absen genap melakukan PTM di *shift siang*. Hal ini berlaku setiap minggunya. Dan minggu selanjutnya digilir, siswa absen genap melakukan PTM di *shift pagi* dan siswa genap melakukan PTM di *shift siang*.

Seiring berjalannya waktu, PTM dengan sistem *shift pagi-siang* ini mulai kurang efektif. Hal ini dikarenakan guru mengalami kelelahan karena harus mengajar dua kali dalam sehari untuk *shif pagi* dan *shift siang*.

Dengan adanya kendala tersebut, metode PTM ini diganti. Pembelajaran yang dilakukan di SMAN 2 Kota Sukabumi dilakukan secara *blended learning*. Setiap minggu nya siswa bergilir melakukan Pembelajaran Tatap Muka (PTM), siswa digilir berdasarkan absen ganjil-genap. Absen ganjil masuk di hari senin, rabu, jum'at, sedangkan absen genap masuk di hari selasa dan kamis. Pada minggu selanjutnya, absen ganjil masuk di hari selasa dan kamis, dan absen genap masuk di hari senin, rabu, dan jum'at. Pembelajaran sistem ganjil genap ini akan digilir setiap minggunya.

Jadwal pembelajaran pun setiap minggunya diubah. Hal ini dilakukan agar siswa secara merata bisa merasakan mata kuliah yang berbeda pada PTM. Namun, terlepas dari hal tersebut, guru pun merasa kesulitan mengajar jika jadwal pembelajaran setiap minggunya terus berubah. Lalu, dipertengahan bulan Oktober, jadwal pembelajaran tetap untuk minggu-minggu seterusnya.

Ketika siswa ganjil melakukan PTM, siswa absen genap melakukan pembelajaran secara *daring* dalam waktu yang bersamaan. Hal ini dilakukan untuk mengefektifkan pembelajaran. Namun, dibalik hal tersebut ada kekurangan yang dirasakan dalam mengajar. Pertama, ketika guru mengajar di kelas secara langsung, kadang siswa yang belajar secara

daring terabaikan. Pembelajaran daring lebih sering menggunakan grup whatsapp dan googleclasroom. Kedua, kurangnya partisipasi aktif dari siswa daring dalam belajar. Untuk absen saja misalnya, siswa sering me-list absen di wa grup telat melebihi jam pembelajaran. Hal tersebut melihatkan bahwa siswa kurang serius ketika mengikuti kelas secara daring. Ketiga, kurang nya siswa mempelajari materi yang diajarkan secara daring. Hal ini terlihat ketika guru menanyakan kepada siswa yang daring lalu esoknya ia PTM, mereka jujur bahwa mereka jarang membaca materi ataupun video pembelajaran yang diberikan guru.

Selain ketiga point masalah diatas, ada beberapa masalah lain ketika siswa belajar secara *daring* ini. Yaitu, sulitnya materi yang dibahas secara *daring*, menurunkan motivasi siswa untuk belajar. Keterbatasan kuota pun menjadi faktor lain siswa tidak mengikuti pembelajaran secara *daring*. Sehingga hal ini menimbulkan keterlambatan siswa saat mempelajari materi.

Pembelajaran secara *daring* ini lebih banyak mempunyai kekurangan dibanding kelebihan dalam prosesnya. Kekurangan-kekurangan yang dibahas pada point di atas bisa menimbulkan rasa semangat ataupun motivasi siswa dalam belajar. Walaupun keuntungan dari pembelajaran *daring* ini lebih fleksibel.

Oleh karena itu, SMAN 2 Kota Sukabumi melakukan pelatihan *The Winner*. Pelatihan *the winner* ini hanya dilakukan di SMAN 2 Kota Sukabumi atas inisiatif kepala sekolah. Pelatihan *the winner* ini dilakukan oleh seluruh siswa siswi dari kelas X hingga kelas XII. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kembali motivasi belajar siswa ditengah pandemic Covid-19. Pelatihan *the winner* ini mendorong siswa untuk memahami diri mereka sendiri, menguatkan cita-cita, memotivasi dirinya untuk terus berprestasi, berkolaborasi dengan teman, "menjadikan sekolah sebagai8 tempat pembelajaran terbaik, serta semangat untuk menjadi pemenang melawan pandemic covid-19.

BAB IV

PENUTUP

Alhamdulillahirabbil'aalamiin laporan akhir kegiatan PPL ini telah diselesaikan. Banyak pengalaman yang didapatkan dari kegiatan PPL yang berlangsung selama kurang lebih dua bulan ini. Dengan adanya kegiatan PPL ini dapat melatih mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan lebih memahami bagaimana hakikatnya seorang guru, bagaimana cara pengelolaan kelas dengan baik, dan bagaimana mendidik siswa dengan baik.

Terlepas dari semua itu, tentunya masih ada kekurangan baik dari segi penulisan, tata bahasa, ataupun isi dari Laporan Akhir Kegiatan PPL ini. Oleh karena itu, saya sangat terbuka untuk menerima masukan dan kritikan yang membangun agar terciptanya Laporan Akhir Kegiatan PPL yang lebih baik lagi.